

SKRIPSI

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, *LEVERAGE*,
GROWTH DAN *FREE CASH FLOW* TERHADAP KEBIJAKAN
DIVIDEN PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGES*
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2020**



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : JASON QUINN

NPM : 125180341

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

JAKARTA

2021

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : JASON QUINN
NPM : 125180341
PROGRAM/JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS,
LEVERAGE, GROWTH DAN FREE CASH
FLOW TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN
PADA PERUSAHAAN FOOD AND
BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BEI
TAHUN 2017-2020

Jakarta, 15 Desember 2021

Pembimbing,



(Vidyarto Nugroho, SE., M.M., Ak., CA)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : JASON QUINN
NPM : 125180341
PROGRAM/JURUSAN : S1 / AKUNTANSI

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE, GROWTH DAN FREE CASH FLOW TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2020

Telah diuji pada sidang skripsi pada tanggal 18 Januari 2022 dan dinyatakan lulus dengan majelis penguji terdiri dari:

1. Ketua : Liana Susanto S.E., M.Si., Ak., CA.
2. Anggota : Vidyarto Nugroho S.E., M.M., Ak., CA
Sri Daryanti S.E., M.M., Ak., CA

Jakarta, 18 Januari 2022



Vidyarto Nugroho, SE., M.M., Ak., CA

ABSTRAK

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE, GROWTH DAN FREE CASH FLOW TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2020

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, *growth* dan *free cash flow* terhadap kebijakan dividen perusahaan food & beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, likuiditas, *leverage*, *growth* dan *free cash flow*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan teknik pengambilan sampelnya adalah dengan metode purposive sampling. Sampel penelitian yang diuji dalam penelitian ini sebanyak 10 perusahaan selama tahun 2017 hingga 2020. Teknik pengujian yang digunakan adalah analisis regresi berganda menggunakan *E-Views 12*. Hasil dari penelitian menunjukkan secara bersama-sama profitabilitas(ROE), likuiditas(CR), *leverage*(DER), *growth* dan *free cash flow* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen. Sedangkan secara parsial, *growth* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Likuiditas(CR), *leverage*(DER), profitabilitas(ROE) dan *free cash flow* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen.

Kata kunci: Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, *Growth*, *Free cash flow*

Abstract: *This study aims to obtain empirical evidence about the effect of profitability, liquidity, leverage, growth and free cash flow on dividend policy of food and beverage companies listed on Indonesian Stock Exchange from 2017-2020. The dependent variable in this study is dividend policy. The independent variables in this study are profitability, liquidity, leverage, growth and free cash flow. The data used in this study is secondary data and the technique used for sampling is purposive sampling method. The research samples tested in this study were 10 companies during 2017 to 2020. The testing technique used is multiple regression analysis using E-Views 12. The results of the study show that simultaneously profitability (ROE), liquidity (CR), leverage (DER), growth and free cash flow have a significant influence on dividend policy. While partially, growth has a negative and significant effect on dividend policy. Liquidity (CR), leverage (DER), profitability (ROE) and free cash flow have no significant effect on dividend policy.*

Keywords: *Profitability, Liquidity, Leverage, Growth, Free cash flow*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, rahmat, dan karunia-Nya hingga saat ini, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan selesai tepat waktu. Skripsi ini ditulis sebagai syarat-syarat guna mencapai gelar S1 Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara. Skripsi ini dapat tersusun dan terselesaikan dengan baik juga tidak lepas dari pihak-pihak yang selalu mendukung dan memotivasi. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya dengan tulus hati dan penuh rasa hormat kepada:

1. Bapak Vidyarto Nugroho S.E., M.M., Ak. CA. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu, tenaga, dan pikiran dengan penuh kesabaran dalam membantu proses penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo S.E., M.M. MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan untuk menulis skripsi ini.
3. Bapak Ronnie Resdianto Masman S.E., M.A., M.M. selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan untuk menyusun skripsi ini.
4. Bapak Hendro Lukman S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust.), CSRS., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan untuk menulis skripsi ini.
5. Ibu Elsa Imelda S.E., Ak., M.Si., BKP., CA. selaku Kepala Program Studi S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan untuk Menyusun skripsi ini.
6. Seluruh dosen, asisten dosen, dan staf di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan bimbingan dan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama proses perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

7. Keluarga tercinta khususnya Papa dan Mama yang telah merawat, memberikan dukungan, semangat, dan kasih sayang yang tiada henti serta mendoakan saya dalam keadaan apapun, dan kakak dan adik saya (Frederica dan Maximilian) yang telah memberikan banyak dukungan dan semangat.
8. Vetri Yola, William, Sherine, dan Antonius Surya selaku teman seperbimbingan atau seangkatan yang telah membantu, menemani, mendukung, dan bertukar ilmu dalam proses penyusunan skripsi ini.
9. Pihak lain yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini.

Penulis sadar skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 7 Januari 2022

Penulis,



(Jason Quinn)

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Rumusan Masalah	8
1.4 Ruang Lingkup Penelitian.....	8
1.5 Tujuan Penelitian	9
1.6 Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Gambaran Umum Teori	11
2.1.1 <i>Agency Theory</i>	11
2.1.2 <i>Signaling Theory</i>	12
2.1.3 <i>The Bird in The Hand Theory</i>	13
2.2 Definisi Konseptual Variabel.....	14
2.2.1 Kebijakan Dividen	14
2.2.2 Profitabilitas.....	16

2.2.3	Likuiditas	16
2.2.4	<i>Leverage</i>	16
2.2.5	<i>Growth</i>	17
2.2.6	Free Cash Flow	18
2.3	Penelitian yang Relevan	19
2.4	Kaitan antara Variabel-Variabel	20
2.4.1	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen	20
2.4.2	Pengaruh Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen.....	21
2.4.3	Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Kebijakan Dividen	22
2.4.4	Pengaruh <i>Growth</i> Terhadap Kebijakan Dividen.....	23
2.4.5	Pengaruh <i>Free Cash Flow</i> Terhadap Kebijakan Dividen.....	24
2.5	Kerangka Pemikiran.....	25
2.6	Hipotesis Penelitian.....	25
BAB III	METODE PENELITIAN	26
3.1	Desain Penelitian.....	26
3.2	Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel.....	26
3.3	Operasionalisasi Variabel.....	27
3.3.1	Kebijakan Dividen	27
3.3.2	Profitabilitas.....	28
3.3.3	Likuiditas	28
3.3.4	<i>Leverage</i>	28
3.3.5	<i>Growth</i>	29
3.3.6	<i>Free Cash Flow</i>	29
3.4	Uji Pemilihan Model	29
3.4.1	Uji Chow.....	30

3.4.2	Uji Hausman	30
3.5	Uji Asumsi Klasik	31
3.5.1	Uji Multikolinieritas	31
3.5.2	Uji Heteroskedastisitas	31
3.6	Analisis Data	32
3.6.1	Analisis Statistik Deskriptif	32
3.6.2	Analisis Regresi Linier Berganda	32
3.6.3	Uji Koefisien Determinasi	33
3.6.4	Uji F	33
3.6.5	Uji t	33
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
4.1	Deskripsi Subjek Penelitian	34
4.2	Deskripsi Objek Penelitian	36
4.3	Hasil Uji Pemilihan Model	37
4.3.1	Hasil Uji Chow	40
4.3.2	Hasil Uji Hausman	41
4.4	Hasil Uji Asumsi Klasik	42
4.4.1	Hasil Uji Multikolinieritas	42
4.4.2	Hasil Uji Heteroskedastisitas	43
4.5	Hasil Analisis Data	43
4.5.1	Hasil Analisis Statistik Deskriptif	43
4.5.2	Hasil Analisis Linier Berganda	46
4.5.3	Hasil Uji Koefisien Determinasi	49
4.5.4	Hasil Uji F	49
4.5.5	Hasil Uji t	50

4.6	Pembahasan.....	51
4.6.1	Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen.....	52
4.6.2	Pengaruh Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen	53
4.6.3	Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Kebijakan Dividen	54
4.6.4	Pengaruh <i>Growth</i> terhadap Kebijakan Dividen	55
4.6.5	Pengaruh <i>Free Cash Flow</i> terhadap Kebijakan Dividen	56
BAB V	PENUTUP	58
5.1	Kesimpulan	58
5.1.1	Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen.....	58
5.1.2	Pengaruh Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen	58
5.1.3	Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Kebijakan Dividen	59
5.1.4	Pengaruh <i>Growth</i> terhadap Kebijakan Dividen	59
5.1.5	Pengaruh <i>Free Cash Flow</i> terhadap Kebijakan Dividen.....	59
5.2	Keterbatasan dan Saran	60
5.2.1	Keterbatasan.....	60
5.2.2	Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	4
Tabel 2.1	19
Tabel 4.1	35
Tabel 4.2	35
Tabel 4.3	38
Tabel 4.4	39
Tabel 4.5	40
Tabel 4.6	41
Tabel 4.7	41
Tabel 4.8	42
Tabel 4.9	43
Tabel 4.10	44
Tabel 4.11	47
Tabel 4.12	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	25
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Penelitian	64
Lampiran 2. Hasil <i>Output Software Econometric Views (E-views)</i> 12.....	66

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman, masyarakat sudah tidak asing lagi mendengar adanya sebutan saham dalam perusahaan. Dalam menjalankan kegiatan operasional di perusahaan, perusahaan membutuhkan dana dari pihak eksternal seperti kreditur dan investor. Dana yang diperoleh dari investor ini biasanya berbentuk saham yang diperjualbelikan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Investor yang telah menginvestasikan dananya akan mengharapkan return dari investasi tersebut berupa dividen. Investor memerlukan informasi kebijakan dividen untuk menilai suatu perusahaan, karena kebijakan dividen merupakan suatu keputusan perusahaan apakah laba yang telah diperoleh akan dibagikan sebagai dividen atau diinvestasikan kembali ke perusahaan sebagai laba ditahan. Dividen yang dibagikan merupakan imbalan dari para pemegang saham.

Kebijakan dividen merupakan salah satu keputusan penting dalam perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan disamping keputusan investasi dan struktur modal. Kebijakan dividen juga merupakan aspek penting dalam suatu perusahaan yang dapat menarik pemegang saham atau investor sehingga tetap berinvestasi dalam perusahaan.

Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan untuk penggunaan pembiayaan investasi di masa yang akan datang (Harjito & Martono, 2014). Hal ini berarti jika dividen dibagikan maka total sumber dana internal perusahaan akan turun dan jika dividen tidak dibagikan maka dana internal perusahaan yang dapat diinvestasikan akan naik.

Salah satu dari teori kebijakan dividen adalah *the bird in hand theory* yang menyatakan bahwa investor lebih tertarik dengan dividen karena dianggap lebih pasti dibandingkan dengan *capital gain* di masa yang akan datang (Gordon, 1963). Dalam teori ini, investor lebih mementingkan dividen sehingga perusahaan enggan melakukan pemotongan terhadap dividen. Teori ini juga berkaitan dengan *Signaling Theory* yang menyatakan bahwa perusahaan yang mengurangi dividen memberikan sinyal yang buruk bagi investor. Sinyal yang buruk ini menandakan kondisi keuangan dari perusahaan kurang bagus sehingga permintaan pasar terhadap saham perusahaan tersebut akan turun. Menurunnya permintaan saham perusahaan menyebabkan investor enggan untuk menginvestasikan sahamnya di perusahaan yang memberika sinyal buruk tersebut. Sebaliknya, perusahaan jika menaikkan dividen akan memberikan sinyal yang baik kepada investor bahwa kondisi keuangan perusahaan sedang bagus. Karena itulah, perusahaan harus menjamin kebijakan dividen yang baik terhadap investor.

Merebaknya *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) memberikan dampak yang sangat besar terhadap perekonomian global dari tahun 2019 hingga 2020. Pandemi Covid-19 yang pertama kali muncul di Wuhan, China, pada Desember 2019 ini dengan sangat cepat dan luas telah menyebar ke 178 negara atau 99,5% PDB dunia. Karena penyebaran yang sangat luas dan kecepatan penyebarannya ini, Covid-19 dinyatakan sebagai pandemi global oleh organisasi kesehatan dunia atau *World Health Organization* (WHO) pada Maret 2020. Pada tahun 2020, pandemi Covid-19 bahkan menginfeksi lebih dari 85 juta orang dan menyebabkan kematian lebih dari 1,8 juta orang. Pandemi ini menyebabkan munculnya berbagai krisis kesehatan dan kemanusiaan di banyak negara sehingga meningkatnya jumlah orang miskin di dunia. Krisis kesehatan dan kemanusiaan tersebut memberikan dampak yang besar terhadap perekonomian global hingga menyebabkan pertumbuhan ekonomi kontraksi yang merata di berbagai belahan dunia (BI, 2021).

Untuk mengurangi dampak penyebaran Covid-19 yang luas dan cepat, protokol dan pedoman kesehatan diberlakukan secara ketat untuk membatasi

mobilitas antar wilayah dan antar negara. Kebijakan ini menimbulkan dampak yang menghambat mobilitas masyarakat sehingga sangat mengurangi aktivitas konsumsi, produksi dan investasi. Aktivitas bisnis internasional juga menurun karena terganggunya rantai produksi global. Pandemi Covid-19 juga menekan kegiatan penyaluran material akibat pembatasan akses lintas negara. Ketidakpastian di pasar keuangan global juga meningkat signifikan akibat menurunnya kepercayaan konsumen dan bisnis terhadap prospek ekonomi. Tekanan ini menguat di pasar keuangan dan perekonomian global pada semester pertama tahun 2020, terutama pada kuartal kedua tahun 2020. Krisis ekonomi juga menimbulkan kekhawatiran akan dampak penurunan baru terhadap stabilitas sistem keuangan akibat memburuknya kinerja perusahaan dan penghasilan masyarakat.

Dampak dari pandemik Covid-19 ini pun juga muncul di Indonesia. Menurut Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati dalam acara seminar nasional ISEI pada tahun 2021, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2020 mengalami kontraksi sebesar minus 3,2%. Kontraksi pertumbuhan ekonomi ini disebabkan oleh keputusan pemerintah menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang berdampak luas dalam proses produksi, distribusi dan kegiatan operasional lainnya yang pada akhirnya mengganggu kinerja perekonomian. Pertumbuhan Ekonomi yang negatif ini mengakibatkan menurunnya margin laba sejumlah perusahaan.

Perusahaan *food and beverages* adalah perusahaan yang bergerak di bidang produksi makanan dan minuman, perusahaan ini adalah salah satu dari subsektor pada sektor konsumsi non-klinis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Munculnya pandemi Covid-19 di Indonesia yang terjadi pada tahun 2020 menyebabkan banyak dampak negatif yang tidak dapat dihindari perusahaan *food and beverages*. Dampak negatif yang muncul akibat pandemi ini meliputi kurangnya daya beli masyarakat, perubahan perilaku konsumen, sulitnya proses produksi, distribusi, dan kegiatan operasional perusahaan. Dampak negatif yang muncul ini dapat berdampak langsung terhadap kinerja perusahaan *food and beverages*. Untuk menghadapi dampak-dampak negatif tersebut, banyak

perusahaan *food and beverages* yang melakukan inovasi dan perubahan strategi sehingga dapat beradaptasi dengan keadaan pandemi. Salah satu diantara strategi yang diubah pada masa pandemi ini adalah pada kebijakan dividen perusahaan *food and beverages*. Perubahan tersebut muncul pada beberapa perusahaan *food and beverages* yang secara konsisten memberikan dividen setiap tahunnya.

Tabel 1.1
Pembagian Dividen yang Tidak Normal

No.	Perusahaan	Kebijakan Dividen (DPR)			
		2017	2018	2019	2020
1.	INDF	50.11%	49.79%	49.73%	37.82%
2.	MYOR	38.03%	37.66%	33.71%	56.52%
3.	ULTJ	16.39%	20.00%	13.48%	85.00%
4.	HOKI	25.00%	28.95%	27.27%	6.25%

Sumber : Data Olahan Peneliti dari IDX 2021

Berdasarkan Tabel 1.1 tersebut, dapat dilihat adanya perubahan kebijakan dividen yang besar pada tahun 2020. Perubahan kebijakan dividen tersebut diukur menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR). *Dividend Payout Ratio* (DPR) adalah rasio yang mengukur seberapa besar persentase dari laba bersih setelah pajak yang dibayarkan sebagai dividen kepada pemegang saham atau investor (Iswara, 2017). DPR yang tinggi menunjukkan kebijakan dividen dari perusahaan yang tinggi. Sebaliknya, DPR yang rendah menunjukkan kebijakan dividen dari perusahaan yang rendah. Dalam tabel tersebut, DPR INDF dan HOKI mengalami penurunan yang besar dari tahun sebelumnya yaitu 49.73% dan 27.27% menjadi 37.82% dan 6.25%. Sebaliknya, DPR MYOR dan ULTJ mengalami peningkatan yang besar dari tahun sebelumnya yaitu 33.71% dan 13.48% menjadi 56.52% dan 85%. Hal tersebut menunjukkan adanya ketidakstabilan dari kebijakan dividen pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI.

Dalam menginvestasikan modalnya, investor akan berhati-hati dalam mempertimbangkan saham perusahaan mana yang akan dibeli. Resesi pertumbuhan ekonomi Indonesia menyebabkan terjadinya ketidakstabilan dari pembagian saham sehingga investor menjadi enggan untuk berinvestasi di pasar modal. Terjadinya peningkatan dan penurunan yang besar pada beberapa perusahaan *food and*

beverages ini menimbulkan masalah untuk investor dan perusahaan. Pada umumnya, para investor menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil. Selain penting bagi investor, kebijakan dividen juga merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam keputusan pendanaan perusahaan. Kebijakan dividen menjadi pilihan apakah keuntungan yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan untuk menambah modal untuk pembiayaan operasional perusahaan di masa depan (Pattiruhu dan Paais, 2020). Oleh Karena itu, perusahaan dan investor dalam menentukan kebijakan dividen perlu mempertimbangkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya.

Profitabilitas merupakan faktor terpenting bagi perusahaan ketika membayar dividen kepada pemegang saham. Hal ini karena profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan sehingga dapat menghasilkan laba. Laba yang diperoleh menjadi acuan bagi pembayaran dividen. Laba yang tinggi akan berdampak besar terhadap pembayaran dividen kepada pemegang saham atau investor. Hal ini juga menunjukkan bahwa semakin tinggi laba perusahaan maka semakin tinggi pula dividen yang dapat dibayarkan kepada investor.

Salah satu ukuran dari rasio profitabilitas adalah *Return On Equity* (ROE). *Return On Equity* (ROE) mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. Dividen merupakan sebagian dari laba bersih yang diperoleh perusahaan, oleh karena itu dividen akan dibagikan jika perusahaan memperoleh keuntungan. Karena dividen diambil dari keuntungan bersih perusahaan maka keuntungan tersebut akan mempengaruhi besarnya *Dividend Payout Ratio* (DPR). Perusahaan yang memperoleh keuntungan biasanya akan membayar pembagian keuntungan yang lebih besar sebagai dividen. Pada penelitian terdahulu terdapat penelitian yang menyatakan ROE berpengaruh signifikan terhadap DPR (Iswara, 2017; Putri, 2017; Hadi dan Rahayu, 2019; Gunawan dan Harjanto, 2020; Indriani dan Drs Atwal Arifin, Ak., 2021). Hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang menyatakan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR (Hardi dan

Andestiana, 2018; Anisah dan Fitria, 2019; Pattiruhu dan Paais, 2020; Hendri, 2021).

Likuiditas perusahaan menjadi bahan pertimbangan utama dalam melaksanakan kebijakan dividen. Karena dividen perusahaan merupakan kas keluar, semakin besar aset lancar maka semakin besar kemampuan perusahaan tersebut untuk membayar dividen. Salah satu ukuran dari rasio likuiditas adalah *Current Ratio* (CR). *Current Ratio* (CR) adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi liabilitas jangka pendek dengan melihat aset lancar yang dimiliki perusahaan. Penelitian Iswara (2017) menyatakan CR berpengaruh positif tetapi signifikan terhadap variabel DPR perusahaan food and beverage, hal ini berarti jika variabel *current ratio* dinaikan maka DPR akan semakin meningkat. Hasil Penelitian ini mendukung penelitian yang menyatakan CR berpengaruh signifikan terhadap DPR (Anisah dan Fitria, 2019; Hadi dan Rahayu, 2019; Indriani dan Drs Atwal Arifin, Ak., 2021). Hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang menyatakan CR tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR (Pattiruhu dan Paais, 2020; Hendri, 2021; Sidharta dan Nariman, 2021).

Leverage juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen. *Leverage* adalah rasio yang mengukur jumlah utang perusahaan yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar perusahaan melakukan pendanaannya melalui utang. Dalam penelitian ini, *leverage* akan diukur menggunakan rasio *Debt Equity Ratio* (DER). *Debt Equity Ratio* (DER) adalah salah satu dari rasio *leverage* yang mengukur seberapa besar utang perusahaan jika dibandingkan dengan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. DER menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya untuk membayar utang dan dividen. Semakin tinggi DER maka perusahaan semakin bergantung pada pihak eksternal dan semakin besar pula beban biaya pinjaman dan dividen yang harus ditanggung perusahaan. Karena itu, semakin tinggi DER menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar dividen atau DPR akan semakin meningkat. Penelitian yang menyatakan DER berpengaruh signifikan terhadap DPR (Putri, 2017; Hardi dan Andestiana, 2018; Hadi dan Rahayu, 2019; Pattiruhu dan Paais,

2020; Hendri, 2021). Hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang menyatakan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR (Iswara, 2017; Gunawan dan Harjanto, 2020; Indriani dan Drs Atwal Arifin, Ak., 2021).

Pertumbuhan perusahaan (*growth*) menunjukkan pertumbuhan dari aset yang merupakan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Tingkat pertumbuhan perusahaan yang tinggi menunjukkan perusahaan sedang melakukan pertumbuhan dan banyak melakukan investasi. Semakin cepat tingkat pertumbuhan perusahaan, maka semakin besar juga tingkat dana yang dibutuhkan untuk membiayai pertumbuhannya tersebut. Perusahaan yang mengalami pertumbuhan yang tinggi biasanya akan lebih senang menahan labanya dibandingkan dengan membagikannya sebagai dividen. Penelitian yang menyatakan pertumbuhan perusahaan (*growth*) berpengaruh signifikan terhadap DPR (Putri, 2017; Hardi dan Andestiana, 2018). Hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang menyatakan pertumbuhan perusahaan (*growth*) tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan saham (Iswara, 2017; Gunawan dan Harjanto, 2020; Hendri, 2021).

Free Cash Flow (FCF) adalah arus kas bebas yang menunjukkan jumlah cash yang tersisa untuk kegiatan operasionalnya setelah perusahaan menggunakannya untuk kebutuhan investasi dan pendanaan. Dalam penelitian ini, *Free Cash Flow* (FCF) akan diukur menggunakan *Free Cash Flow Ratio*. *Free Cash Flow Ratio* adalah rasio yang mengukur selisih antara arus kas operasi bersih dan arus kas investasi jika dibandingkan dengan total asset. Tingkat FCF yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membagikan dividennya akan meningkat. Hasil penelitian Sidharta dan Nariman (2021) menyatakan FCF berpengaruh signifikan terhadap DPR. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian oleh Anisah dan Fitria (2019) yang menyatakan FCF tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka judul yang diajukan untuk penelitian ini adalah **“PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE, GROWTH DAN FREE CASH FLOW**

TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2020”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diketahui permasalahan pada penelitian ini yaitu :

1. Terdapat hasil penelitian terdahulu yang belum konsisten sehingga dilakukan penelitian kembali pada pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, pertumbuhan perusahaan (*growth*) dan *free cash flow* terhadap kebijakan dividen.
2. Terjadinya ketidakstabilan kebijakan dividen pada perusahaan *food and beverages* hingga terjadi peningkatan atau penurunan yang drastis akibat masa pandemi Covid-19 di tahun 2019-2020.
3. Investor mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diketahui rumusan masalah yang akan dianalisis sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap kebijakan?
4. Apakah pertumbuhan perusahaan (*growth*) berpengaruh terhadap kebijakan dividen?
5. Apakah *free cash flow* berpengaruh terhadap kebijakan dividen?

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka ruang lingkup penelitian yang akan dianalisis adalah sebagai berikut :

- Penelitian dilakukan terhadap perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI pada periode 2017-2020 yang konsisten membagikan dividen final.
- Laporan keuangan yang telah diaudit dan dipublikasikan oleh perusahaan melalui website resmi perusahaan yang terdaftar di BEI dan melalui situs web IDX.
- Variabel dependen yang diteliti adalah kebijakan dividen yang diukur dengan *Dividen Payout Ratio* (DPR) tahun 2017-2020.
- Variabel independen yang pertama adalah profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE), variabel independen yang kedua adalah likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR), variabel independen ketiga adalah *leverage* yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), variabel independen keempat adalah pertumbuhan perusahaan (*growth*), dan variabel independen terakhir adalah *Free Cash Flow* (FCF).
- Pengolahan data menggunakan aplikasi *EViews 12*

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen.
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen.
3. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap kebijakan dividen.
4. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan (*growth*) terhadap kebijakan dividen.
5. Untuk mengetahui pengaruh *free cash flow* terhadap kebijakan dividen.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat pada pihak-pihak yang terkait:

1. Bagi peneliti

Seluruh tahap-tahap penelitian dan hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan tentang kebijakan dividen dan faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *food and beverage*.

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan atau sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan perusahaan terhadap kebijakan dividen yang akan dibagikan kepada investor. Selain itu, juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat perencanaan keuangan di masa depan.

3. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk investor yang ingin menginvestasi saham pada perusahaan *food and beverages* sehingga memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan saham.

4. Bagi akademik

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi untuk penelitian berikutnya yang lebih berkembang dan meluas. Selain itu, diharapkan juga untuk memberi gambaran kaitannya dengan pengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan di sektor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisah, N. dan Fitria, I. (2019) “Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen,” *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 15(6), hal. 53–61.
- Basuki, A. T. dan Prawoto, N. (2016) *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Depok: Rajawali Pers.
- BI. (2021) *Laporan Perekonomian Indonesia Tahun 2020*.
- Brigham, E. F. dan Houston, J. F. (2018) *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. 14 ed. Diedit oleh M. Masykur. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2014) *Analisa Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018) *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gordon, M. J. (1963) “Optimal Investment and Financing Policy,” *Journal of Finance*, hal. 264–272.
- Gunawan, A. dan Harjanto, K. (2020) “PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN,” *Ultima Accounting: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 11(1), hal. 81–107.
- Hadi, W. dan Rahayu, N. (2019) “The effect of own capital rentability, solvability, profitability and liquidity on dividend policy in food and beverage sub sector companies listed on Indonesia Stock Exchange (IDX),” *The Management Journal of BINANIAGA*, 4(2), hal. 37–50.
- Hardi, S. dan Andestiana, R. (2018) “Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kebijakan Dividen (Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017),” *Dinamika Umt*, II(2), hal. 44–58.
- Harjito, D. A. dan Martono (2014) *Manajemen Keuangan*. 2 ed. Yogyakarta: Ekonosia.
- Hartono, J. (2013) *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Hendri, W. (2021) *GROWTH, LIQUIDITY, LEVERAGE, PROFITABILITY YANG MEMPENGARUHI KEBIJAKAN DIVIDEN DI SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN TAHUN 2014-2019*. Universitas Tarumanagara.
- Indriani, R. dan Drs Atwal Arifin, Ak., M. S. (2021) *Analisis Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris pada Perusahaan Sub-Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018)*.

Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Iswara, P. W. (2017) “Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Asset Growth terhadap Kebijakan Dividen(Studi Kasus pada Perusahaan Industri Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2,” *Jurnal Bisnis Teknologi*, 4(1), hal. 33–47.
- Jensen, M. C. dan Meckling, W. H. (1976) “Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure,” *Journal of Financial Economics*, 3(4), hal. 305–360.
- Kasmir (2012) *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir (2016) *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J. dan Warfield, T. D. (2014) *Intermediate Accounting Second Edition IFRS Edition*. 2 ed. USA: John Wiley & Sons, Inc.
- Murhadi, W. R. (2013) *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Pattiruhu, J. R. dan Paais, M. (2020) *Effect of Liquidity, Profitability, Leverage, and Firm Size on Dividend Policy*. Pattimura & Kristen Indonesia Maluku.
- Putri, C. A. (2017) *PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, GROWTH, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES DI BURSA EFEK INDONESIA, STIE PERBANAS SURABAYA*. Univesitas Hayam Wuruk.
- Ross (1977) “Some Notes on Financial Incentive-Signalling Models, Activity Choice and Risk Preferences,” *The Journal of Finance*, 3, hal. 777–792.
- Sartono, A. (2016) *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. 4 ed. Yogyakarta: BPFE.
- Sidharta, C. A. dan Nariman, A. (2021) “PENGARUH FREE CASH FLOW , COLLATERALIZABLE ASSETS , DAN KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN,” *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 3(1), hal. 183–190.
- Spence, M. (1973) “Job Market Signaling,” *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), hal. 355–374.
- Subramanyam, K. . (2017) *Analisis Laporan Keuangan*. Kesebelas. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono (2014) *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2016) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono (2019) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung:
Alfabeta.